



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

GAMBARAN KEJADIAN IKUTAN PASCA IMUNISASI (KIPI)

PEMBERIAN VAKSIN SINOVAC PADA LANSIA

DI GKJ WIROBRAJAN KOTA YOGYAKARTA

TAHUN 2022

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Keperawatan

INRITOEFAJARI ALAM TITION TUHUPAMUNGKAS

1802046

PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM

YOGYAKARTA TAHUN 2022

HALAMAN PENGESAHAN



Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji

Sidang Pada

04 Juli 2022

Ketua Penguji

Vivi Retno I., S. Kep, Ns, MAN.

Penguji I

Antonius Yogi Pratama., S.Kep., Ns., MSN.

Penguji II

Enik Listyaningsih, SKM, MPH

Mengesahkan,

Ketua STIKES Bethesda Yakkum



(Nurfar Haningtyas, S.Kep.Ns.,
M.Kep.sp.Kep.MB., Ph.D.NS.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana

Keperawatan

(Indah Prawesti, S.Kep., Ns. M.Kep)

**DESCRIPTION OF POST IMMUNIZATION AFFAIRS (AEFI)
OF SINOVAC VACCINE IN THE ELDERLY
IN GKJ WIROBRAJAN CITY OF YOGYAKARTA
IN 2022**

Inritoefajarialam Tition Tuhupamungkas¹, Enik Listyaningsih, SKM, MPH.²

ABSTRACT

INRITOEFAJARIALAM TITION TUHUPAMUNGKAS. "Description of Post-Immunization Adverse Events (KIPI) of Giving Sinovac Vaccines to the Elderly at GKJ Wirobrajan, Yogyakarta City in 2022.

Background : In handling Covid-19 in Indonesia, the government vaccinates the community from the age of 6 to 60 years and over, the elderly are a priority in giving vaccines. Vaccination carried out causes several Adverse Events Post Immunization (AEFI). The results of GKJ Wirobrajan's observations showed that 3 out of 8 elderly people had fever, 3 had muscle aches and 2 others felt lethargic after vaccination. This indicates an AEFI which is characterized by mild to severe symptoms.

Research Objectives : This study aims to describe the post-immunization co-occurrence (AEFI) of Sinovac vaccine administration in vulnerable elderly aged 60-90 years at GKJ Wirobrajan, Yogyakarta city in 2022.

Research Methods : Descriptive quantitative research design with *cross sectional* method with purposive sampling. The number of samples is 107 elderly people at GKJ Wirobrajan who have received *Covid-19*. The measuring instrument is a closed questionnaire.

Research Results : The results showed that there was an AEFI in the elderly with a Mild AEFI category as many as 96 respondents (89.7%), moderate AEFI 11 respondents (10.3%), severe category 0 respondents (0.0%).

Conclusion: There *-covid-19* in all elderly at GKJ Wirobrajan in 2022 with the highest percentage in the mild category and not showing any severe AEFIs.

Suggestion : It is hoped that further researchers will examine the factors that affect AEFI in the elderly in carrying out *Covid-19*

Keywords: Covid 19 Vaccine – Elderly

Xvii + 82 pages + 19 tabel + 2 schemas + 20 attachments

Bibliography: 45, 2012-2021

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

²Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

**GAMBARAN KEJADIAN IKUTAN PASCA IMUNISASI (KIPI)
PEMBERIAN VAKSIN SINOVAC PADA LANSIA
DI GKJ WIROBRAJAN KOTA YOGYAKARTA
TAHUN 2022**

Inritoefajarialam Tition Tuhupamungkas¹, Enik Listyaningsih, SKM, MPH.²

ABSTRAK

INRITOEFAJARIALAM TITION TUHUPAMUNGKAS. “Gambaran Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) Pemberian Vaksin Sinovac Pada Lansia Di GKJ Wirobrajan Kota Yogyakarta Tahun 2022

Latar Belakang : Dalam penanganan Covid-19 di Indonesia Pemerintah melakukan vaksinasi kepada masyarakat mulai usia 6 hingga 60 tahun keatas, Lansia merupakan prioritas pemberian vaksin. Vaksinasi yang dilakukan menimbulkan beberapa Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI). Hasil observasi GKJ Wirobrajan didapatkan 3 dari 8 lansia mengalami demam, 3 orang nyeri otot dan 2 orang lainnya lemas lesu pasca vaksinasi. Hal ini mengindikasikan KIPI yang ditandai dengan gejala ringan hingga berat.

Tujuan Penelitian : Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) pemberian vaksin Sinovac pada lansia rentan usia 60-90 tahun di GKJ Wirobrajan kota Yogyakarta tahun 2022

Metode Penelitian : Desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode *cross sectional* dengan purposive sampling. Jumlah sampel 107 orang lansia di GKJ Wirobrajan yang telah mendapatkan vaksin *Covid-19* dosis pertama dan kedua. Alat ukur kuesioner tertutup.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan terdapat KIPI pada lansia dengan kategori KIPI Ringan sebanyak 96 responden (89.7%), KIPI sedang 11 responden (10.3%), kategori berat 0 responden (0.0%).

Kesimpulan : Terdapat Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi *Covid-19* pada seluruh lansia di GKJ Wirobrajan tahun 2022 dengan presentase terbanyak kategori ringan dan tidak menunjukkan adanya KIPI yang berat.

Saran : Diharapkan peneliti selanjutnya meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi KIPI pada lansia dalam melakukan vaksinasi *Covid-19*

Kata Kunci : KIPI – Vaksin Covid 19 – Lansia

Xvii + 82 pages + 19 tabel + 2 schemas + 20 attachments

Kepustakaan : 45, 2012-2021

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

PENDAHULUAN

Pandemi SARS-CoV-2 (COVID-19) telah menyebabkan 3,3 juta kematian diseluruhdunia pada awal Mei 2021 dan orang lanjut usia (lansia) merupakan kelompok yang memiliki kerentanan tinggi menderita morbiditas dan mortalitas akibat COVID-19. Tercatat 10,7% dari total kasus terkonfirmasi positif COVID-19 di Indonesia adalah lansia dengan 48,3% presentase mortalitas lansia akibat COVID-19.

Kelompok lansia, pasien dengan immunosupresi, atau memiliki kondisi komorbid merupakan prioritas penerima intervensi pencegahan infeksi COVID-19 dan memperoleh dosis vaksin primer dan booster untuk mengurangi risiko keparahan akibat infeksi COVID-19 (Yek *et al*, 2022). Vaksinasi COVID-19 terhadap populasi lansia harus dilakukan dengan hati-hati karena kelompok ini berisiko tinggi dan cenderung memiliki penyakit penyerta (komorbid). Manajemen risiko juga harus direncanakan dengan sebaik-baiknya sebagai langkah antisipasi/mitigasi risiko jika terjadi kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) (Sekretaris Kabinet Republik Indonesia, 2021).

Sebuah studi yang dilakukan oleh *Centers for Disease Control and Prevention* (CDC), efek samping yang serius akibat vaksinasi COVID tergolong jarang, umumnya hanya efek samping ringan hingga sedang dan bervariasi pada kelompok lansia (Ghiffari, 2020). Peneliti melakukan wawancara di Gereja Kristen Jawa Wirobrajan di Daerah Istimewa Yogyakarta menunjukkan bahwa Pasca vaksinasi COVID-19 dengan Sinovac pada lansia didapatkan dari 8 orang lansia 3 orang diantaranya mengalami demam, 3 orang mengalami nyeri otot dan

2 orang lainnya mengalami lemas dan lesu pasca melakukan vaksinasi COVID-19. Peneliti ingin mengetahui gambaran kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) pemberian vaksin Sinovac pada lansia di Gkj Wirobrajan Kota Yogyakarta Tahun 2022.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode cross sectional dan sampel diambil dengan cara purposive sampling dengan jumlah sampel 107 lansia di GKJ Wirobrajan Kota Yogyakarta pada tanggal 25 Maret 2022 - 12 April 2022. Populasi pada penelitian ini adalah Lansia yang telah mengikuti vaksinasi Covid-19 dosis pertama dan kedua di GKJ Wirobrajan Kota Yogyakarta dengan jumlah sampel 107 responden. Alat ukur penelitian ini menggunakan kuesioner sebanyak 15 pertanyaan yang telah dimodifikasi dengan skala Guttman. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Univariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil
 - 1) Karakteristik Responden
 - a) Jenis Kelamin

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Lansia dalam Gambaran Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi Pasca Imunisasi (KIPI) Pemberian

Vaksin Sinovac Pada Lansia Di GKJ Wirobrajan Kota Yogyakarta

Tahun 2022

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-Laki	39	36.4
Perempuan	68	63.6
Total	107	100.0

Analisis :

Karakteristik responden menurut jenis kelamin menunjukkan distribusi tertinggi adalah perempuan sebanyak 68 responden (63.6%) dan laki-laki sebanyak 39 responden (36.4%).

b) Usia

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Usia dalam Gambaran Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi Pasca Imunisasi (KIPI) Pemberian Vaksin Sinovac Pada Lansia Di GKJ Wirobrajan Kota Yogyakarta Tahun 2022

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
60-74 tahun	80	74,7
75-90 tahun	27	25.3
Total	107	100.0

Analisis :

Karakteristik responden menurut usia menunjukkan bahwa sebanyak 80 responden (74,7 %) berusia 60-74 tahun dan sebanyak 27 responden (25.3) berusia 75-90 tahun.

c) Pendidikan Terakhir

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pendidikan Terakhir dalam Gambaran Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi Pasca Imunisasi (KIPI) Pemberian Vaksin Sinovac Pada Lansia Di GKJ Wirobrajan Kota Yogyakarta Tahun 2022

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
SD	18	16.8
SMP	28	26.2
SMA	22	20.6
DI	5	4.7
DII	4	3.7
DIII	8	7.5
SI	20	18.7
SII	2	1.9
Total	107	100.0

Analisis :

Karakteristik responden menurut Pendidikan Terakhir menunjukkan bahwa Sebagian besar tingkat Pendidikan responden adalah tamatan SMP dengan presentase 26,2% , sedangkan 1,9%-nya adalah tamatan S2.

2) Variabel Penelitian

- a) Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) Pemberian Vaksinasi Covid 19 Pada Lansia Di GKJ Wirobrajan Kota Yogyakarta Tahun 2022

Tingkat Kejadian	Frekuensi	Persentase (%)
Ringan	95	88.8
Sedang	11	10.3
Berat	1	0.9
Total	107	100.0

Analisis :

Dalam Tabel Distribusi Kejadian menunjukkan bahwa tingkat kejadian ikutan pasca imunisasi Covid-19 pemberian vaksin Sinovac sebagian besar berada pada rentan ringan dengan presentase 88,8%.

2. Pembahasan

a. Karakteristik Responden

1) Jenis Kelamin

Sebagian besar responden dengan jumlah 68 responden berjenis kelamin perempuan. Lansia perempuan memiliki angka harapan hidup yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki karena beberapa faktor berupa perbedaan gen serta faktor gaya hidup yang berbeda.

2) Usia

Sebagian besar responden dengan jumlah 80 responden berusia 60-74 tahun. Lansia di usia 60-74 tahun lebih mendominasi karena faktor tingkat kelahiran pada tahun 1946-1964 yang di tinggikan pasca perang dunia kedua.

3) Status Pendidikan

Sebagian besar responden dengan jumlah responden 28 responden berpendidikan SMP. Lansia yang ada didominasi oleh Pendidikan SMA dan SMP karena faktor masa lampau berupa kondisi Indonesia yang merupakan negara agraris dimana petani dan nelayan pada masa lampau yang mendominasi serta faktor ekonomi yang mempengaruhi status Pendidikan lansia saat ini.

b. Deskripsi Variabel

1) Gambaran Tingkat Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) Pemberian Vaksinasi Covid 19 Pada Lansia Di GKJ Wirobrajan Kota Yogyakarta Tahun 2022

Hasil penelitian menunjukkan tingkat kejadian dalam kategori Ringan sebanyak 96 responden (89.7%), sedang sebanyak 11 responden (10.3%) dan kategori berat sebanyak 0 responden (0.0%). Vaksin Covid-19 terdapat komponen BBIBP-CorV yang bersifat imunogenik dan diinduksi kuat oleh respons humoral dengan cepat pada pria dewasa >60 tahun hal ini yang menyebabkan efek vaksinasi bersifat ringan yang pada umumnya efek samping vaksinasi Covid-19 dialami oleh orang yang melakukan vaksin Covid-19 yang berupa efek ringan ataupun tidak memiliki efek apapun pada tubuh.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- 1) Gambaran Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) pemberian vaksinasi Covid 19 menunjukkan responden yang telah melakukan vaksinasi Covid 19 mengalami efek ringan sebanyak 95 responden (88.8%), efek sedang sebanyak 11 responden (10.3%) dan kategori berat sebanyak 1 responden (0.9%) yang menunjukkan bahwa KIPI yang terjadi pada lansia didominasi oleh efek ringan lalu sebagian lainnya mengalami efek sedang hingga berat.
- 2) Karakteristik responden menurut jenis kelamin menunjukkan distribusi tertinggi adalah perempuan sebanyak 68 responden (63.6%) dan laki-laki sebanyak 39 responden (36.4%). Karakteristik responden menurut usia menunjukkan bahwa sebanyak 80 responden (74,7%) berusia 60-74 tahun dan sebanyak 27 responden (25,3%) berusia 75-90 tahun. Karakteristik responden menurut Pendidikan Terakhir menunjukkan bahwa sebanyak 28 responden (26.2) berpendidikan terakhir SMP.
- 3) Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi pemberian vaksinasi *Covid 19* menunjukkan jarang ditemui efek samping serius tetapi didominasi efek samping ringan menunjukkan bahwa vaksin aman bagi lansia.
- 4) tingkat kejadian dalam kategori Ringan sebanyak 96 responden (89.7%), sedang sebanyak 11 responden (10.3%) dan kategori berat sebanyak 0 responden (0.0%).

2. Saran

1) Bagi Lansia

Diharapkan penelitian dapat bermanfaat untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan bagi lansia terkait Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) pemberian vaksin Sinovac.

2) Bagi Puskesmas

Diharapkan bagi pihak puskesmas dapat memberikan informasi bagi lansia terkait efek samping vaksinasi *Covid-19* serta bagi puskesmas dapat memberikan langkah penanganan bagi lansia yang mengalami Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI).

3) Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat menjadi suatu masukan untuk perkembangan ilmu keperawatan khususnya bagi mata kuliah keperawatan Gerontik, dalam kaitanya dengan gambaran kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) vaksinasi *Covid-19* bagi lansia.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini sebagai acuan untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi KIPI dengan lansia dalam melakukan vaksinasi *Covid-19*.

DAFTAR PUSTAKA

- Muhith, A. (2016). *Pendidikan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Aidah. (2020). *Bacaan Wajib! Vaksin Corona*. Tangerang: KBM Indonesia.
- Atmojo, joko , Akbar, Kuntari & Darmayanti. (2020). *Definisi dan Jalur Penularan Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) atau COVID-19*. Bandung: Jurnal Pendidikan Kesehatan (e-Journal),
- Carina. (2014). *Coronavirus Covid-19. Membela diri. Cara menghindari penularan. Bagaimana melindungi keluarga dan pekerjaan Anda*. Solo Raya: Sinar Media.
- Nugroho, D. (2019). *Coronavirus & Perspektif Kemunculan Patogen Mematikan*. Jakarta: CV Social Politic Genius.
- Ghiffari. (2020). *Dampak Populasi Dan Mobilitas Perkotaan Terhadap Penyebaran Pandemi Covid-19 Di Jakarta*. Jakarta: Tunas Geografi.
- Wuryastuti, H. (2021). *CORONAVIRUS Kupas Tuntas Sejarah, Sumber, Penyebaran, Patogenesis, Pendekatan Diagnosis dan Gejala Klinis Coronavirus pada Hewan dan Manusia*. Ciputat: Salemba Utama.
- Hakim. (2020). *Pelindungan Lanjut Usia Pada Masa Pandemi Covid-19*. Bekasi: Cendekiawan Abadi.
- Pusposunjaya, H. (2021). *Pelaksanaan Vaksinasi Indonesia*. Yogyakarta: Jendela Karya
- Haryanto, Sutjipto. (2019). *Efek Kejadian Vaksinasi Pada Masyarakat Indonesia*. Yogyakarta: Karya Cendekia.
- Mahaswari, I. (2020). *Panduan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta. Yayasan Kita Menulis.
- Lidiana, Mustikasari & Permatasari (2020). *Gambaran Karakteristik Kejadian Ikutan Pasca Vaksinasi Covid-19 Pada Tenaga Kesehatan Alumni Universitas 'Aisyiyah Surakarta*. Solo Raya: Jurnal Ilmiah Kesehatan 19.
- Lidiana, Mustikasari, Pradana, & Permatasari. (2020). *Gambaran Karakteristik Kejadian Ikutan Pasca Vaksinasi Covid-19 Pada Tenaga Kesehatan Alumni Universitas 'Aisyiyah Surakarta*. Jurnal Ilmiah Kesehatan. Surakarta: Jurnal Ilmiah Surakarta.
- Delsiyo, M. (2020). *Coronavirus Covid-19. Membela diri. Cara*

- menghindari penularan. Bagaimana melindungi keluarga dan pekerjaan Anda.* Jakarta: Cipta Husada
- Monardo. (2020). *Efek Kejadian Vaksinasi Pada Masyarakat Indonesia.* Yogyakarta: CSIS Indonesia
- Nursallam. (2016). *Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi.* Tangerang: Yayasan Kita Menulis.
- Ranuh. (2020). *Pedoman imunisasi di Indonesia.* Jakarta: Satgas Imunisasi, Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Rosidwikasari. (2017). *Gambaran Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (Kipi) Campak Pada Anak Yang Memiliki Alergi Di Desa Suka Dame Kecamatan Silangkitang.* Kalimantan Barat: Prima Duantika.
- Ismail, S. A. (2015). *Kontroversi Imunisasi di Indonesia.* Tangerang: Pustaka Al-Kautsar.
- Hutomo, S. (2021). *Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.01.07/MENKES/4638/2021 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi COVID-19.* Jakarta: Juknis Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19
- Sari, Izzah & Harmen. (2018). Gambaran Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi pada Anak yang Mendapatkan Imunisasi Difteri Pertusis dan Tetanus di Puskesmas Seberang Padang Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(3), 352. <https://doi.org/10.25077/jka.v7i3.885>
- Setiadi. (2018). *Konsep dan Praktik Penelitian Riset Keperawatan.* Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Unus. (2021). *Identifikasi Sintom Pengunjung Skrening Coronavirus Disease 2019 di Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang.* Malang: Literasi Universitas Malang.
- Masudi, W. & Poppy, D. (2020). *Tata kelola penanganan Covid-19 di Indonesia.* Brebes: Harapan Jaya Literasi
- World Health Organization (WHO). (2021). *Coronavirus Covid-19. Membela diri. Cara menghindari penularan. Bagaimana melindungi keluarga dan pekerjaan Anda.* Bruno Del Medico Editore.